

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada awalnya SMP Islam Al-Hikmah Mayong yang didirikan pada tanggal 1 April 1978, diawali dari keprihatinan tokoh-tokoh masyarakat di Kecamatan Mayong karena melihat siswa-siswa yang tidak bisa diterima di sekolah negeri pada tahun 1978. Berdasarkan persetujuan penderian yang pertama oleh Kanwil Depdikbud Jateng yang di tandatangani Kepala Bidang Dikmenum Drs. Sudarsono Nomor 0252/XI/4.P/78.

Pada awal berdirinya SMP Islam Al-Hikmah belum memiliki gedung yang permanen, melainkan masih mendompleng di Madrasah Diniyah Nuruddin. Kemudian mendapat tanah wakaf untuk pendirian gedung dari salah satu pengurus beserta keluarganya yaitu Bapak Masykuri Rosyid dan Bapaknya yang bernama Abdul Rosyid, dan masyarakat sekitarnya. Dana penyumbanganya adalah mbah H. Abu Sujak, untuk pembangunan SMP Islam Al-Hikmah Mayong Jepara juga dapat banyak mendapatkan sumbangan dana dari masyarakat. Namun, sekarang sudah dibiayai oleh Pemerintah.

SMP Islam Al-Hikmah Mayong Jepara memiliki visi yaitu “Berprestasi, Berkarakter Islami Barbasiskan *Imlaq* dan Berwawasan *Ahlussunah Wal Jama’ah*”. Sementara berdasarkan hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa madrasah ini memiliki 5 misi yaitu Mengembangkan potensi akademik dan prestasi, mengadakan program-program penyuluhan tentang perilaku islami, mengintegrasisi isi materi pelajaran dengan contoh-contoh perilaku islami, menerapkan tutur kata santun di setiap proses pembelajaran, dan mengintegrasikan sikap-sikap relegius ke dalam materi pembelajaran.¹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Sejarah di Bentuknya Monumen

Monumen ari-ari Kartini bisa dilihat di Desa Pelemkerep, Kecamatan Mayong, Jepara. Kantor kecamatan dekat dengan tugu (dulunya kantor wedana). Monumen yang menyerupai bunga teratai ini terletak di sebidang tanah yang sempit. Plasenta atau ari-ari Kartini dikubur di monumen. Pemerintah Daerah Jepara mendirikan Tugu Ari-Ari pada tahun 1979. Menteri

¹Data Dokumentasi SMP Al-Hikmah Mayong Jepara, 14 Mei 2022,transkrip

Pendidikan dan Kebudayaan Daed Joesoef menyelesaikan pembangunan kembali Tugu Ari-Ari pada tahun 1981, dan terakhir renovasi pada tahun 2018 oleh Pemerintah Kabupaten Jepara. Monumen Kartini cukup sederhana. Hanya ada tugu penanda ari-ari R.A Kartini dilahirkan di Mayong, sumur, dan Monumen Ari-ari R.A Kartini. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Ibu Munazah, S.E dalam penjelasanya:

“Tadi kan itu, tugu yang dimana ari-ari R.A Kartini dikubur disini. Disamping tugu ini ada monumen yang berbentuk bunga Teratai, dibentuk bunga Teratai karena R.A Kartini suka dengan bunga Teratai dan kelopak ini ada makna dari tanggal lahirnya R.A Kartini. Terus ini juga ada sumur tua peninggalan masa lampau”.²

Tradisi mengubur tembuni ini merupakan bentuk ekspresi batin manusia dalam memahami suatu kebudayaan yang ada. Dalam perkembangannya kita dapat menemukan kebudayaan yang ada identik dengan kebudayaan Hindu-Budha. Oleh karenanya tradisi mengubur tembuni secara tidak langsung juga bersentuhan dengan kepercayaan Hindu-Budha, dimana kedua kepercayaan ini sudah menjadi kepercayaan masyarakat terlebih dulu setelah kepercayaan animisme dan dinamisme, sebelum Islam datang. Kebudayaan Islam yang ada juga tidak lepas dari hasil interaksi dengan kebudayaan lokal yang pada dasarnya kebudayaan setempat bersifat tradisional dan masih kuat dengan bentuk aslinya. Oleh karenanya, bagi masyarakat, tradisi mengubur tembuni merupakan bentuk budaya yang telah diislamisasikan sejalan dengan masuknya Islam yang pada dasarnya sudah menjadi agama dan keyakinan bagi masyarakat. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Ibu Munazah, S.E dalam penjelasanya:

“Zaman dulu itu sini kamar R.A Kartini, yang dimana zaman dulu Ari-ari di kubur di bawah amban. ya jadi disini inilah kamarnya R.A Kartini saat masih kecil, sampai usia R.A Kartini 2 tahun, saat sudah umur 2 tahun kan R.A Kartini pindah ke Pendopo Kabupaten saat Ayahnya menjadi Bupati Jepara. Kenapa kamarnya R.A Kartini dibelakang? Karena, dulu R.A Kartini itu anak dari selir tidak ada keturunan darah biru, maka kamarnya R.A Kartini itu paling belakang.

² Munazah, wawancara oleh penulis, 12 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

Walaupun R.A Kartini anak dari selir tapi mempunyai impian luar biasa dan bisa terwujud”³

Monumen Ari-Ari R.A Kartini dimana juga sering da kunjungan, apalagi di Bulan April, bulan lahirnya R.A Kartini. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Ibu Munazah, S.E dalam penjelasanya:

“Kalau sering itu biasanya di bulan April mbak, di sini ada Gebyar Mayong, dimana ada stand-stand UMKM dari berbagai desa selama 2-3 hari dan ada perlombaan untuk tingkat SMP-SMA. Dan juga ada kunjungan dari Dinas Jepara. Biasanya di malam 21 April ada gelar do’a Bersama di Monumen Ari-Ari R.A Kartini. Doa bersama ini untuk mengenang tempat kelahiran R.A. Kartini karena sebelum orang tuanya diangkat sebagai Bupati Jepara, menjabat sebagai Wedana Mayong”.

2. Strategi guru dalam pemanfaatan Monumen Ari-ari Kartini sebagai sumber belajar IPS untuk menumbuhkan curiositas peserta didik di SMP Islam Al-Hikmah Mayong.

a. Sumber Belajar IPS

Sumber Belajar IPS Berdasarkan hasil wawancara tatap muka dengan pendidik sosiologi dan siswa kelas VII tentang sumber belajar, beliau sering menggunakan Android anak untuk melakukan sumber belajar, dimana pendidik menyampaikan materi berbasis video atau gambar yang menarik minat belajar anak mata pelajaran sosial sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Sebab, dengan cara ini, anak-anak lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar. Hal ini juga disampaikan oleh pendidik mata pelajaran IPS ibu Roi Khatul Jannah S.Pd.:

“Saya sering dengan metode ceramah tapi juga dengan menggunakan video atau gambar-gambar sebagai media pembelajaran, karena anak zaman sekarang jika pembelajaran metode ceramah itu sering ngantuk atau tidak semangat dalam pembelajaran. Maka, saya sering menampilkan video atau saya kirim lewat WA. Karena sekolah sini diperbolehkan membawa hp untuk pembelajaran”.⁴

³ Munazah, wawancara oleh penulis, 12 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

Selanjutnya juga disampaikan oleh peserta didik kelas VIII yakni Muhammad Ricky dalam wawancaranya secara langsung:

“Biasanya itu nonton video kadang dan gambar-gambar untuk memperjelas pelajaran”

Menurut pendidik maupun peserta didik menggunakan sumber belajar seperti ini menambah kejelasan materi ketika peserta didik bosan dengan metode membaca, metode membaca yang asli diganti dengan metode pembelajaran yang menarik minat siswa. Hal ini disampaikan oleh pendidik mata pelajaran IPS ibu Roi Khatul Jannah S.Pd.:

“Dengan sumber belajar dapat memperjelas materi mbak. Karena, pemanfaatan sumber belajar merupakan hal yang sangat penting dalam konteks belajar mengajar. Dikatakan demikian karena memanfaatkan sumber belajar akan dapat membantu dan memberikan kesempatan belajar yang berpartisipasi serta dapat memberikan perjalanan belajar yang kongkrit”⁵

Walaupun pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah atau memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah belum maksimal, dikarenakan sudah dari 2020 sampai 2022 awal pembelajaran dari rumah masing-masing atau daring. Hal ini disampaikan oleh pendidik mata pelajaran IPS ibu Roi Khatul Jannah S.Pd.:

“Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah ya belum maksimal mbak, karena kemarin pembelajaran masih daring. Ini masuk baru-baru awal tahun ini, jika pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekitar saya malah lebih suka mbak, karena juga memperluas materi”.⁶

Sumber belajar juga tidak boleh sembarangan, guru juga harus memilih apa yang baik untuk siswa. Dimana sumber belajar dapat memotivasi siswa untuk belajar, selain itu memilih sumber belajar dapat berperan sebagai alat, metode atau strategi untuk menyampaikan pesan. Hal ini disampaikan oleh pendidik mata pelajaran IPS ibu Roi Khatul Jannah S.Pd.:

⁵Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁶Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

“Saya memilih sumber belajar yang baik dan benar yaitu memilih sumber belajar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, maksudnya peserta didik juga harus paham dengan materi apa yang disampaikan melalui sumber belajar itu”⁷

Dari wawancara dengan pendidik, peserta didik kelas VII, ditemukan bahwa pendidik IPS menggunakan ceramah yang sama persis, tetapi juga menggunakan video atau gambar lain untuk memperjelas materi yang disampaikan, karena peserta merasa lebih senang dan lebih jelas jika materi pembelajaran didukung Video dan gambar.

Pemanfaatan monumen ari-ari kartini dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS dalam bab 4 yaitu Kompetensi inti yaitu memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak nyata; (2) Kompetensi Dasar yaitu memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, dalam aspek budaya; (3) Materi pokok pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara.. Ia sangat menentang pemujaan yang dilakukan oleh penduduk lokal Belanda. Awalnya, Kartini mencintai Belanda dan berteman dengan mereka, tetapi seiring berjalannya waktu, Kartini menyadari bahwa apa yang dilakukan Belanda terhadap penduduk setempat tidak lebih dari skema penipuan yang berkelanjutan. Sebelumnya peserta didik SMP Islam Al-Hikmah Mayong sudah tahu bentuk dan tempat Monumen Ari-ari R.A Kartini tetapi belum tahu arti dari bentuk monumen tersebut. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat peserta didik kelas VII Fira Fitriyana dalam penjelasannya:

“Saya sudah melihat bentuk dari Ari-ari R.A Kartini sejak kecil tetapi saya belum tahu kalau ari-ari kartini ada maknanya mbak”⁸

Selanjutnya juga disampaikan oleh peserta didik kelas VII yakni Muhammad Ricky dalam wawancaranya secara langsung:

⁷Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸Aditya Bagus, wawancara oleh penulis, 21 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

“iya mbak sangat ingin tahu makna dari monumen kartini, karena sebelumnya tidak tahu arti dari monumen kartini itu”.

Sumber belajar mencakup setiap lokasi, benda, atau orang di lingkungan terdekat yang memberikan pengetahuan yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengubah perilaku mereka. Dengan begitu guru memanfaatkan monumen ari-ari R.A Kartini sebagai sumber belajar IPS. Narasumber ibu Roi Khatul Jannah S.Pd. mengatakan:

“Pembelajaran tersebut sebelumnya belajar dikelas dengan beberapa sumber buku, internet dan lainnya, setelah itu terjun langsung untuk melihat monumen ari-ari kartini supaya lebih jelas yang didapatkan di kelas”

Pemanfaatan monumen sebagai sumber belajar berjalan lancar jika lingkungan aman untuk peserta didik, sekarang monumen ari-ari R.A Kartini sudah benar-benar aman, peserta didikpun belajar dengan aman dan nyaman. Mereka senang dalam pemanfaatan monumen ari-ari R.A Kartini. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat peserta didik kelas VII Aditya Bagas Putra dalam penjelasannya.

“Lingkungannya sangat aman mbak, karena benar-benar sudah dirawat. Dulu monumen ini gerbang belum digembok, jadi tanpa ijin orang-orang sekitar bisa langsung masuk”.⁹

Pemanfaatan monumen untuk pembelajaran aman juga karena jauh dari keramaian, maka peserta didik bisa fokus dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat peserta didik kelas VII Fira Fitriyana dalam penjelasannya.

“Untuk lingkungan monumen sendiri aman, tidak rame juga”.¹⁰

Di Monumen ari-ari R.A Kartini penataannyapun juga bagus, tidak hanya ada monumen saja tetapi juga di mana dia dilahirkan, ada sumur dan tugu peringatan. Tidak ada lagi tanda-tanda rumah keluarga Kartini yang dulu berdiri. Untuk mengangkut rumah asli ke Jepara, telah dibongkar. Tidak hanya memanfaatkan monumen saja, ada materi yang dibahas dalam pengunjangan tersebut. Tidak lupa juga

⁹Aditya Bagas, wawancara oleh penulis, 21 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁰Fira Fitriyana, wawancara oleh penulis, 21 Mei, 2022, wawancara 6, transkrip

motivasi untuk peserta didik. Narasumber ibu Roi Khatul Jannah S.Pd. mengatakan:

“anak-anak juga saya motivasi dan memberi tahu tentang nilai-nilai karakter kartini yang bisa diterapkan di mereka sebagai siswa”¹¹

Kuriositas merupakan menggunakan indra mereka untuk mempelajari item, beberapa perilaku siswa menunjukkan minat mereka, yang mungkin diperhatikan, seperti Kelas VII SMP Islam Al-Hikmah Mayong yang dimana menggunakan Monumen Ari-ari Kartini untuk pembelajara IPS, disana mereka munculah penasaran terhadap Monumen Ari-ari Kartini yang sebelumnya peserta didik belum pernah melakukan pembelajaran di Monumen Ari-ari R.A Kartini. Hal ini disampaikan oleh guru IPS Kelas VII ibu Roi Khatul Jannah S.Pd. mengatakan:

“Kuriositas itu kata lain dari rasa ingin tahu ya mbak, menurut saya rasa ingin tahu itu ya kepo. Rasa ingin tahu itu penasaran dengan sesuatu yang baru dilihat atau baru dikenal oleh kita. Ya seperti kita memanfaatkan monumen Ari-ari kartini ini, yang sebelumnya anak-anak belum memanfaatkan monumen ini”¹²

Kuriositas itu penting, Rasa ingin tahu atau kuriositas ini penting karena dalam pembelajaran, bahwa siswa yang dipelajari menganggap hal yang baru. Maka peserta didik yang belum tahu tentang materi-materi ini pasti merasakan rasa ingin tahu ini muncul. Biasanya siswa yang belum paham dengan gambar atau kata yang asing atau kata yang tidak dimengerti ini siswa tanya. Ya, munculah rasa ingin tahu itu dengan menanyakan apa yang dia tidak tahu. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat peserta didik kelas VII Rizqiyani Farzaiana Yunanda dalam penjelasanya.

“Sebelumnya ya saya belum pernah mengunjungi monumen ini mbak, saat ke monumen kartini ini saya penasaran mbak, kenapa kok belajar di Monumen Ari-ari R.A Kartini. Dan di tempat itu Ari-Ari Kartini ini bangunannya bungai teratai saya jadi penasaran, kok bisa dibuat seperti bunga teratai”¹³

¹¹Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹²Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip

¹³Aditya Bagus, wawancara oleh penulis, 21 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

Menumbuhkan rasa ingin tahu itu penting, hal ini juga disampaikan oleh ibu Roi Khatul Jannah S.Pd.

“Penting sekali untuk pembelajaran mbak, karena jika anak tidak mempunyai curiositas dalam pembelajaran maka materi yang diajarkan tidak masuk atau mereka tidak paham, karena bodoamat dengan pembelajaran”.¹⁴

Rasa ingin tahu membuat peserta didik Kelas VII ini lebih peka dalam mengamati, dimana mereka saat di Monumen Ari-ari R.A Kartini sering bertanya tentang bangunan yang ada di lokasi. Narasumber ibu Roi Khatul Jannah S.Pd. mengatakan:

“Anak-anak ini sangat senang belajar di Ari-ari Kartini, mereka penasaran dengan monumen sama itu mbak tugu yang ada disana. Penasarannya anak-anak ini selalu bertanya yang belum dia mengerti apa maksud dari bangunan-bangunan itu”.¹⁵

Strategi dalam pembelajaran itu penting, dimana peserta didik bisa atau harus mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru. Ibu Roi Khatul Jannah S.Pd. strategi supaya peserta didik ini memahami materi pembelajaran IPS, beliau sering menggunakan game didalam kelas saat pembelajaran, dimana peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran tersebut. Selain itu juga memanfaatkan lingkungan sekitar ini membuat peserta didik menjadi penasaran dengan hal-hal yang ada di luar kelas. Pemanfaatan Monumen Ari-ari R.A Kartini ini juga strategi beliau untuk menumbuhkan curiositas atau rasa ingin tahu peserta didik.

“Supaya rasa ingin tahu ini sering muncul di anak-anak ya, kita belajar dengan hal-hal yang baru yang membuat anak-anak ini tidak bosan dengan pelajaran. Ya, seperti main game, terus juga pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah untuk pembelajaran. Jika pembelajaran dengan metode ceramah ini, anak-anak malah ngantuk, jadi rasa ingin tahunya ini tidak muncul, jadi ya di seling dengan game yang dimana game ini juga fokus ke materi yang anak-anak belum paham. Atau memberikan pertanyaan-pertanyaan atau disuruh bertanya yang dimana anak ini nanti dikasih hadiah kecil-kecilan ya seperi jajan gitu ya mbak, walaupun jajan,

¹⁴Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁵ Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

siswa ini semangat menjawab atau bertanya. Dengan begitu rasa ingin tahu anak muncul dengan sendirinya”.¹⁶

3. Kendala dan Solusi dalam pemanfaatan Monumen Ari-ari Kartini sebagai sumber belajar IPS untuk menumbuhkan curiositas peserta didik kelas VII di SMP Islam Al-Hikmah Mayong

Didalam proses pemanfaatan Monumen Ari-ari R.A Kartini sebagai sumber belajar IPS untuk menumbuhkan curiositas peserta didik kelas VII juga didapatkan kendala yang dirasakan oleh pendidik. Kendala ini digunakan sebagai suatu hal wajar

Pemanfaatan monumen ari-ari kartini dikarenakan adanya kesulitan yang dialami pengajar dan siswa, internet sebagai sumber belajar tidak pada tingkat yang layak. Karena siswa dapat langsung merasakan suasana belajar di tugu, pengajar dan siswa berpendapat bahwa menggunakan tugu ari-ari kartini benar-benar salah satu pendekatan yang kreatif dan unik. Namun karena pembelajaran IPS hanya membutuhkan waktu 45 menit pertemuan, pengajar dan siswa kesulitan menggunakan tugu tersebut. Salah satu masalah tersebut adalah kekurangan waktu. Hambatan kedua adalah ketidakmampuan guru untuk memantau murid mereka secara memadai, dengan rata-rata 35 anak di bawah asuhan mereka. Narasumber ibu Roi Khatul Jannah S.Pd. mengatakan:

“Kendalanya yaitu kurangnya waktu untuk memanfaatkan monumen itu mbak, karena dalam pembelajaran IPS waktunya cuman sebentar”¹⁷

Melalui kendala yang dirasakan oleh pendidik maka diperoleh solusi dalam mengatasi kendala. Solusi ini ditempuh untuk menimalisir adanya sebuah kendala. Ibu Roi Khatul Jannah, menyatakan:

“Solusi kalau kurangnya waktu bisa dengan cara melakukan pemanfaatan monumen ari-ari kartini dengan waktu yang singkat. Jika menginginkan waktu yang panjang maka diadakan pemanfaatan monumen saat pulang sekolah. Sedangkan untuk kendala pengawasan guru terhadap peserta didik dikarenakan peserta didik yang jumlahnya termasuk banyak, maka disa dengan cara perwakilan beberapa peserta

¹⁶ Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁷ Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip

didik, kalau peserta didik yang tidak mengikuti pemanfaatan monumen bisa peserta didik yang mengikuti pemanfaatan monumen menyampaikan hasil yang didapatkan dari pemanfaatan monumen disampaikan didalam kelas supaya teman yang lainnya mengetahui apa yang didapatkan dari pemanfaatan monumen kartini”¹⁸

Bapak Aunur Rofiq juga menyatakan:

“Ya bisa buat KBLS (Kegiatan Belajar di Luar Sekolah) kalau bisa kegoatan ini tidak hanya di Kelas VII saja tetapi untuk seluruh peserta didik di SMP Islam Al-Hikmah Mayong, Bisa diagendakan saat hari kartini. Dimana saat hari kartini tidak hanya upara atau lomba-lomba, tetapi bisa mengunjungi monument Ari-ari R.A Kartini yang berbentuk bunga Teratai, tidak hanya mengetahui dari bentuk monument tersebut tetapi juga belajar sejarah R.A Kartini beserta kebudayaan mengubur ari-ari di Jawa ini.”

C. Analisis Data Penelitian

Sumber belajar dimaksudkan untuk memudahkan siswa menerima berbagai jenis pengetahuan, keterampilan, dan informasi selama proses belajar mengajar. Ari-ari Kartini adalah tempat ari-ari kartini yang berbentuk bunga terletak di samping Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Daerah tersebut terkenal karena sala. Pergeseran ke metode pembelajaran saintifik juga merupakan bagian dari implementasi kurikulum 2013. Dengan harapan siswa akan mengadopsi pandangan yang mencerminkan karakter negara. Metodologi ilmiah digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran, yang meliputi kemampuan seperti mengamati, bertanya, mencoba, berpikir, dan berkomunikasi. Oleh karena itu, proses pembelajaran IPS dapat digunakan untuk membentuk kepribadian siswa, terutama rasa ingin tahunya, yaitu dengan memanfaatkan monumen ari-ari kartini sebagai sumber belajar IPS untuk menumbuhkan kuriositas peserta didik, yang dimana peserta didik belum tahu makna dari monumen ari-ari kartini.

Sumber Belajar adalah bahan-bahan yang digunakan dalam proses pendidikan yang dapat secara langsung atau tidak langsung dilengkapi dengan pengetahuan siswa, khususnya modifikasi perilaku

¹⁸ Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip

siswa ke arah kursus yang lebih menyeluruh berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹⁹

Memanfaatkan Monumen Ari-ari R.A Kartini sebagai sumber belajar IPS menggunakan Teori Kognitif Bruner. Teori kognitif yang dikembangkan oleh Jean Piaget diperluas oleh Bruner. Menurut Bruner, belajar adalah suatu kegiatan dimana siswa memperoleh pengalaman yang memungkinkan mereka menemukan dan memecahkan masalah sesuai dengan tingkat perkembangannya. Raden Ajeng Kartini adalah seorang tokoh feminis pertama Indonesia yang dikukuhkan sebagai pahlawan nasional dan hari lahirnya diperingati oleh seluruh rakyat Indonesia. Kartini seorang pejuang kemerdekaan perempuan. Perjuangan Kartini yang paling keras adalah pendidikan, karena Kartini yakin hanya pendidikan alat satu-satunya untuk mengangkat derajat perempuan dan menyadarkan masyarakat tentang pentingnya peran perempuan dalam membangun peradaban.²⁰ Guru berfungsi sebagai motivator dengan mendorong siswa untuk memperoleh pengalaman dalam teknik pemecahan masalah dan ide-ide. Pemanfaatan Monumen Ari-ari R.A Kartini ini supaya peserta didik belajar terlibat aktif yang dimana untuk menumbuhkan curiositas atau rasa ingin tahu terhadap monumen kartini dalam pembelajaran IPS. Adapun analisis lengkap mengenai Pemanfaatan Monumen Ari-ari Kartini sebagai sumber belajar IPS untuk menumbuhkan curiositas peserta didik kelas VII di SMP Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, peneliti menjabarkan sebagai berikut:

1. Sejarah di Bentuknya Ari-ari R.A Kartini

Dibangunnya monument Ari-ari R.A Kartini ini untuk mengenang sejarah lahirnya R.A Kartini mbak. Bahwa R.A Kartini dilahirkan di Mayong.

Monumen ari-ari Kartini bisa dilihat di Desa Pelemkerep, Kecamatan Mayong, Jepara. Kantor kecamatan dekat dengan tugu (dulunya kantor wedana). Monumen yang menyerupai bunga teratai ini terletak di sebidang tanah yang sempit. Plasenta atau ari-ari Kartini dikubur di monumen. Pemerintah Daerah Jepara mendirikan Tugu Ari-Ari pada tahun 1979. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Daoed Joesoef menyelesaikan pembangunan kembali Tugu Ari-Ari pada tahun 1981, dan

¹⁹ Aan Anisah, Ezi Nur Azizah, dan A Latar, "Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil" *Jurnal Logika* XVIII, no. 3 (2016): 3.

²⁰ Muthoifin, "Pemikiran Raden Ajeng Kartini Tentang Pendidikan Perempuan Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam", *Jurnal Studi Islam* 18, No. 1, (2017): 36-47.

terakhir renovasi pada tahun 2018 oleh Pemerintah Kabupaten Jepara. Monumen Kartini cukup sederhana. Hanya ada tugu penanda ari-ari R.A Kartini dilahirkan di Mayong, sumur, dan Monumen Ari-ari R.A Kartini. Ari-ari R.A Kartini dikubur disini. Disamping tugu ini ada monumen yang berbentuk bunga Teratai, dibentuk bunga Teratai karena R.A Kartini suka dengan bunga Teratai dan kelopak ini ada makna dari tanggal lahirnya R.A Kartini. Terus ini juga ada sumur tua peninggalan masa lampau Tradisi mengubur tembuni ini merupakan bentuk ekspresi batin manusia dalam memahami suatu kebudayaan yang ada. Dalam perkembangannya kita dapat menemukan kebudayaan yang ada identik dengan kebudayaan Hindu-Budha. Oleh karenanya tradisi mengubur tembuni secara tidak langsung juga bersentuhan dengan kepercayaan Hindu-Budha, dimana kedua kepercayaan ini sudah menjadi kepercayaan masyarakat terlebih dulu setelah kepercayaan animisme dan dinamisme, sebelum Islam datang. Kebudayaan Islam yang ada juga tidak lepas dari hasil interaksi dengan kebudayaan lokal yang pada dasarnya kebudayaan setempat bersifat tradisional dan masih kuat dengan bentuk aslinya. Oleh karenanya, bagi masyarakat, tradisi mengubur tembuni merupakan bentuk budaya yang telah diislamisasikan sejalan dengan masuknya Islam yang pada dasarnya sudah menjadi agama dan keyakinan bagi masyarakat. Zaman dulu itu sini kamar R.A Kartini, yang dimana zaman dulu Ari-ari di kubur di bawah amban. ya jadi disini inilah kamarnya R.A Kartini saat masih kecil, sampai usia R.A Kartini 2 tahun, saat sudah umur 2 tahun kan R.A Kartini pindah ke Pendopo Kabupaten saat ayahnya menjadi Bupati Jepara. Kenapa kamarnya R.A Kartini dibelakang? Karena, dulu R.A Kartini itu anak dari selir tidak ada keturunan darah biru, maka kamarnya R.A Kartini itu paling belakang. Walaupun R.A Kartini anak dari selir tapi mempunyai impian luar biasa dan bisa terwujud²¹. Perjuangan Kartini yang paling keras adalah pendidikan, karena Kartini yakin hanya pendidikan alat satu-satunya untuk mengangkat derajat perempuan dan menyadarkan masyarakat tentang pentingnya peran perempuan dalam membangun peradaban.²²

²¹ Munazah, wawancara oleh penulis, 12 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

²² Muthoifin, "Pemikiran Raden Ajeng Kartini Tentang Pendidikan Perempuan Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam", Jurnal Studi Islam 18, No. 1, (2017): 36-47.

Filosofi dari monument Ari-ari R.A Kartini yang berbentuk bunga Teratai yaitu R.A Kartini suka dengan bunga Teratai. Hal yang khas dari monumen bunga teratai ini adalah simbol-simbol yang berkaitan dengan angka tanggal, bulan, serta tahun kelahiran Kartini. Jumlah kelopak bunga teratai bagian kedua dari atas yang berjumlah 21. Bagian atas bunga teratai ini berupa kuncup yang telah mekar dengan kelopak berjumlah Sembilan dan di tengah-tengahnya dipasang empat buah lampu yang mengelilingi sebuah kendil yang oleh orang Jawa jamak digunakan sebagai wadah ari-ari yang akan dikubur. Di bawah kelopak berjumlah 21 yang telah mekar terdapat tujuh ornamen ukiran serta kelopak paling dasar berjumlah 18. Jika simbol-simbol ini dirangkai, akan bermakna 21 April 1879²³

Monumen Ari-ari R.A Kartini sering dikunjungi di Bulan April, di Kecamatan Mayong ada Gebyar Mayong, dimana ada stand-stand UMKM dari berbagai desa selama 2-3 hari dan ada perlombaan untuk tingkat SMP-SMA. Dan juga ada kunjungan dari Dinas Jepara. Biasanya di malam 21 April ada gelar do'a Bersama di Monumen Ari-Ari R.A Kartini. Doa bersama ini untuk mengenang tempat kelahiran R.A. Kartini karena sebelum orang tuanya diangkat sebagai Bupati Jepara, menjabat sebagai Wedana Mayong.

2. **Strategi guru dalam pemanfaatan Monumen Ari-ari Kartini sebagai sumber belajar IPS untuk menumbuhkan curiositas peserta didik di SMP Islam Al-Hikmah Mayong.**
 - a. **Sumber Belajar IPS**

Dalam hal sumber belajar, guru kelas VII SMP Islam Al-Hikmah Mayong Jepara sering menggunakan android anak sebagai sumber belajar, dimana guru menyampaikan video berdasarkan materi atau gambar agar anak tertarik mempelajari IPS tentang topik yang diajarkan. Sebab, dengan cara ini, anak-anak lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar.²⁴ Hal ini sesuai dengan pendapat Dwivedi di Riyana bahwa penggunaan slide dan audio (video) sangat efektif. Jika video dilengkapi dengan software interaktif, siswa akan berinteraksi dengan program yang ada, penggunaan bahan

²³ Munazah, wawancara oleh penulis, 12 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁴ Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

ajar audiovisual berupa video akan memotivasi siswa untuk lebih tertarik dengan pelajaran pada topik yang disajikan.²⁵

Variabel berikut dapat mempengaruhi seberapa baik siswa memanfaatkan alam sebagai sumber belajar yaitu Sumber belajar yang memotivasi, terutama bermanfaat bagi Siswa yang kurang antusias belajar. Sumber daya pendidikan, khususnya yang membantu kegiatan belajar mengajar. Meneliti sumber belajar, yaitu bentuk-bentuk yang dapat dilihat, diteliti, dan dicatat dengan cermat. Sumber belajar terkait presentasi, termasuk pemanfaatan alat, teknik, metode, dan strategi pembelajaran.²⁶ Siswa di SMP Islam Al-Hikmah diperbolehkan untuk membawa hp, saat pembelajaranpun guru juga memperbolehkan siswa untuk untuk mencari materi pembelajaran yang berkaitan tentang pembahasan materinya di internet.²⁷ Ahmad Rohani dan Abu Rahmadi mengklaim bahwa sumber belajar mencakup segala sesuatu yang terjadi di luar kelas, termasuk teknologi internet, yang memudahkan dan lebih fleksibel untuk mengeksplorasi materi pelajaran. Semakin banyak informasi dan pengetahuan yang diperoleh siswa secara online, semakin tinggi pencapaian mereka.²⁸

Guru IPS Kelas VII di SMP Islam Al-Hikmah Mayong Jepara menggunakan sumber belajar seperti tadi itu tambah memperjelas materi, yang dimana anak saat bosan dengan metode ceramah maka yang semula metode ceramah diganti dengan metode yang dimana peserta didik tertarik atau minat dengan pembelajarannya, tingkat antusiasme siswa dalam studi mereka sangat penting. Sampai saat ini, kemampuan guru untuk membangun dan mempertahankan lingkungan belajar mengajar yang ideal disebut sebagai kemampuan pengelolaan kelas. Keterampilan ini sangat terkait dengan kapasitas guru untuk menciptakan lingkungan yang ramah

²⁵Syaparuddin Syaparuddin and Elihami Elihami, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKn Di Sekolah Paket C," *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (2020): 187–200.

²⁶Faizah M Nur, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V Sd Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 1 (2012): 67–78.

²⁷Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁸Rimba Sastra Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 99–103.

yang menyenangkan bagi siswa.²⁹ Slameto, menerangkan minat adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif permanen dalam diri seseorang. Hobi adalah minat atau kecenderungan yang konstan untuk memperhatikan atau berpartisipasi dalam sesuatu karena orang-orang menyadari pentingnya hal itu.³⁰

Walaupun pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah atau memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah belum maksimal, dikarenakan sudah dari 2020 sampai 2022 awal pembelajaran dari rumah masing-masing atau daring. Sumber belajar juga tidak harus sembarangan, guru juga harus memilih yang baik untuk peserta didik.³¹ Standar berorientasi pada tujuan digunakan untuk mengidentifikasi materi pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sumber pembelajaran yang menginspirasi, khususnya bagi anak-anak yang kurang bersemangat untuk belajar.
- 2) Sumber belajar, yaitu yang membantu kegiatan belajar mengajar.
- 3) Bahan ajar untuk belajar berbentuk sesuatu yang dapat diteliti, dipelajari, dan didokumentasikan secara menyeluruh.
- 4) Penyajian sumber belajar, seperti penggunaan alat, pendekatan, dan prosedur, serta teknik pembelajaran.³²

b. Monumen Ari-ari R.A Kartini

Dalam Bab 4 Kelas VII, Kompetensi inti yaitu memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak nyata; (2) Kompetensi Dasar yaitu memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, dalam aspek budaya; (3) Materi pokok pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara, dicakup dengan

²⁹Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁰Annisa' Ni'ma Savira et al., “Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif,” *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 1, no. 1 (2018): 43–56.

³¹Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

³²Nur, “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V Sd Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan.”

menggunakan Ari-ari R.A. Tugu Kartini sebagai sumber pembelajaran IPS. Sebelumnya peserta didik SMP Islam Al-Hikmah Mayong sudah tahu bentuk dan tempat Monumen Ari-ari R.A Kartini tetapi belum tahu arti dari bentuk monumen tersebut.³³ Menurut Irwandi, dikatakan bahwa menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran karena mereka terlibat langsung dengan materi pelajaran.³⁴

Pemanfaatan monumen sebagai sumber belajar berjalan lancar karena lingkungan aman untuk peserta didik, sekarang monumen ari-ari R.A Kartini sudah benar-benar aman, peserta didikpun belajar dengan aman dan nyaman. Mereka senang dalam pemanfaatan monumen ari-ari R.A Kartini.³⁵ Menurut Saifuddin mengemukakan lingkungan belajar adalah lingkungan yang memelihara dan memelihara belajar serta rasa aman, tentram dan puas sehingga anak dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan/dipuaskan.³⁶

Di Monumen ari-ari R.A Kartini penataannya pun juga bagus, tidak hanya ada monumen saja tetapi juga di mana dia dilahirkan, ada sumur dan tugu peringatan. Tidak ada lagi tanda-tanda rumah keluarga Kartini yang dulu berdiri. Untuk mengangkut rumah asli ke Jepara, telah dibongkar. Tidak hanya memanfaatkan monumen saja, ada materi yang dibahas dalam pengunjangan tersebut. Tidak lupa juga motivasi untuk peserta didik.³⁷ Menurut Wina Sanjaya pembelajaran motivasional merupakan salah satu aspek dinamis yang paling penting. Seringkali siswa tidak berprestasi bukan karena ketidakmampuannya, tetapi karena

³³Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁴Irwandi Irwandi and Hery Fajeriadi, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa SMA Di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan," *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 66.

³⁵Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁶Sam Taraporevala et al., "Jurnal Tarbiyah," *Physics Education* 23, no. 4 (2018): 1–10.

³⁷Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

tidak termotivasi untuk belajar sehingga tidak berusaha untuk mencapai potensinya secara maksimal.³⁸

Kelas VII SMP Islam Al-Hikmah Mayong yang dimana menggunakan Monumen Ari-ari Kartini untuk pembelajara IPS, disana mereka munculah penasaran terhadap Monumen Ari-ari Kartini yang sebelumnya peserta didik belum pernah melakukan pembelajaran di Monumen Ari-ari R.A Kartini. Kuriositas itu penting, penting karena dalam pembelajaran bahwa siswa yang dipelajari menganggap hal yang baru. Maka peserta didik yang belum tahu tentang monumen Ari-Ari RA Kartini pasti merasakan rasa ingin tahu ini muncul. Biasanya siswa yang belum paham dengan gambar atau kata yang asing atau kata yang tidak dimengerti ini siswa tanya. Ya, munculah rasa ingin tahu itu dengan menanyakan apa yang dia tidak tahu.³⁹ Menurut Salirawati berpendapat bahwa rasa ingin tahu adalah sikap dan perilaku yang senantiasa bertujuan untuk mempelajari lebih luas dan mendalam dari apa yang telah dipelajari, dilihat, dan didengar.⁴⁰ Indikator rasa ingin tahu yaitu: (1) Saat belajar, siswa sering bertanya tentang apa yang belum mereka pahami. (2) Sumber bacaan tentang bahan ajar dari sumber selain buku teks. (3) Baca tentang kejadian atau penemuan alam baru-baru ini dan debatlah. (4) Mengajukan pertanyaan tentang topik yang relevan dengan pelajaran tetapi tidak dibahas di kelas.⁴¹

Peserta didik Kelas VII ini lebih peka dalam mengamati, dimana mereka saat di Monumen Ari-ari R.A Kartini sering bertanya tentang bangunan yang ada di lokasi. Strategi dalam pembelajaran itu penting, dimana peserta didik bisa atau harus mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru. Ibu Roi Khatul Jannah S.Pd. strategi supaya peserta didik ini memahami materi pembelajaran IPS, beliau sering menggunakan game didalam kelas saat pembelajaran, dimana peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran

³⁸Syaparuddin dan Elihami, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKn Di Sekolah Paket C, *Jurnal Basicedu* 5, no 4 (2021): ”

³⁹Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip

⁴⁰Alviani Saridevita et al., “Mengidentifikasi Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Pelajaran IPS,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 75–82.

⁴¹Hakim and Marzuki, “Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Pembelajaran Konstruktif Dalam Kisah Musa Dan Khidir.”

tersebut. Selain itu juga memanfaatkan lingkungan sekitar ini membuat peserta didik menjadi penasaran dengan hal-hal yang ada di luar kelas. Rasa ingin tahu akan memotivasi siswa untuk terus mempelajari apa yang belum diketahuinya, menemukan siswa akan memperoleh lebih banyak informasi, pengetahuan baru, dan melengkapi pengetahuan yang sudah ada.⁴² tradisi mengubur tembuni ini merupakan bentuk ekspresi batin manusia dalam memahami suatu kebudayaan yang ada. Dalam perkembangannya kita dapat menemukan kebudayaan yang ada identik dengan kebudayaan Hindu-Budha. Oleh karenanya tradisi mengubur tembuni secara tidak langsung juga bersentuhan dengan kepercayaan Hindu-Budha, dimana kedua kepercayaan ini sudah menjadi kepercayaan masyarakat terlebih dulu setelah kepercayaan animisme dan dinamisme, sebelum Islam datang. Kebudayaan Islam yang ada juga tidak lepas dari hasil interaksi dengan kebudayaan lokal yang pada dasarnya kebudayaan setempat bersifat tradisional dan masih kuat dengan bentuk aslinya. Oleh karenanya, bagi masyarakat, tradisi mengubur tembuni merupakan bentuk budaya yang telah diislamisasikan sejalan dengan masuknya Islam yang pada dasarnya sudah menjadi agama dan keyakinan bagi masyarakat.⁴³

Pemanfaatan Monumen Ari-ari R.A Kartini ini juga strategi beliau untuk menumbuhkan curiositas atau rasa ingin tahu peserta didik. Yang dimana sebelumnya anak-anak sudah melihat video tentang Monumen Ari-Ari Kartini yang di share oleh guru saat pembelajaran IPS di kelas. Setelah melihat video tersebut, anak-anak muncullah rasa penasaran yang dimana mereka sering melihat monumen tersebut, tetapi belum paham atau belum mengerti tentang R.A Kartini. Dan dijam pelajaran IPS selanjutnya ibu Guru mengajak peserta didik belajar di Monumen Ari-Ari Kartini supaya lebih paham lagi tentang makna monumen tersebut, dan di tempat tersebut anak-anak aktif bertanya, karena rasa penasaran terus menurus saat melihat monumen Ari-ari R.A

⁴² Carolina Hidayah Citra Ningrum, Khusnul Fajriyah, and M. Arief Budiman, "Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi," *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 2 (2019): 69.

⁴³ Siti Humairoh, "Akulturasi Budaya Islam dan Jawa dalam Tradisi Mengubur Tembuni", *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 19, no. 2, hlm. 269.

Kartini.⁴⁴ Menurut Aji bahwa rasa ingin tahu yang dimiliki siswa dapat memengaruhi prestasi belajar siswa.⁴⁵

Rasa ingin tahu sangat penting bagi manusia pada tahap perkembangan belajar. Khususnya bagi seorang siswa, oleh karena itu ia memiliki kemauan atau motif untuk menerima dan mempelajari informasi, serta pengetahuan baru. Guru dapat melakukan kegiatan di luar kelas (sedekat mungkin dengan sekolah). Siswa dapat diajak belajar di lingkungan sekolah. Anda juga dapat merencanakan kegiatan seperti kunjungan ke tempat-tempat terbuka seperti kebun binatang, museum, dan tempat umum lainnya. Cara ini dapat didiskusikan lebih lanjut dengan orang tua, guru kelas atau mata pelajaran lain, maupun dengan pihak sekolah, jika kegiatan tersebut dilakukan di satu tempat yang memakan banyak waktu, biaya, dll.

3. Kendala dan Solusi dalam pemanfaatan Monumen Ari-ari Kartini sebagai sumber belajar IPS untuk menumbuhkan curiositas peserta didik kelas VII di SMP Islam Al-Hikmah Mayong

Tujuan dari mata pelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dan warga negara yang menjunjung tinggi demokrasi, bergaul satu sama lain, dan memperlakukan orang lain dengan hormat. Selain itu, ia mencoba mempersiapkan siswa untuk berfungsi dalam masyarakat dan menyelesaikan masalah apa pun dengan orang lain yang mungkin mereka temui setiap hari.⁴⁶ Ilmu pengetahuan sosial mengkaji berbagai contoh, kebenaran, teori, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial dan realitas sosial yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari. Departemen IPS SMP/MTs memiliki sumber daya geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi.⁴⁷ Didalam proses pemanfaatan Monumen Ari-ari R.A Kartini sebagai sumber belajar IPS untuk menumbuhkan

⁴⁴Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip

⁴⁵Erwinsyah Erwinsyah, Ahmad Chairun, and Sumaryoto Sumaryoto, "63-Article Text-339-1-10-20220113" 5, no. 1 (2022): 1–12.

⁴⁶Tanti Setiawati, Oyon Haki Pranata, and Momoh Halimah, "Pengembangan Media Permainan Papan Pada Pembelajaran IPS Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Pengembangan Media Permainan Papan pada Pembelajaran IPS untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar* 6, no. 1 (2019): 163–174.

⁴⁷Rudi Salam, "Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran Ips," *Harmony* 2, no. 1 (2019): 9.

keingintahuan peserta didik kelas VII juga didapatkan kendala yang dirasakan oleh pendidik. Kendala ini digunakan sebagai suatu hal wajar.

Pemanfaatan monumen ari-ari kartini dikarenakan terdapat kesulitan yang dialami pengajar dan siswa, internet sebagai sumber belajar tidak pada tingkat yang layak. Karena siswa dapat langsung merasakan suasana belajar di tugu, pengajar dan siswa berpendapat bahwa menggunakan tugu ari-ari kartini benar-benar salah satu pendekatan yang kreatif dan unik. Namun karena pembelajaran IPS hanya membutuhkan waktu 45 menit pertemuan, pengajar dan siswa kesulitan menggunakan tugu tersebut. Salah satu masalah tersebut adalah kekurangan waktu. Hambatan kedua adalah ketidakmampuan guru untuk memantau murid mereka secara memadai, dengan rata-rata 35 anak di bawah asuhan mereka.⁴⁸

Melalui kendala yang dirasakan oleh pendidik maka diperoleh solusi dalam mengatasi kendala. Solusi ini ditempuh untuk meminimalisir adanya sebuah kendala. Ibu Roi Khatul Jannah, menyatakan bahwa solusi yang ditempuh yakni kalau kurangnya waktu bisa dengan cara melakukan pemanfaatan monumen ari-ari kartini dengan waktu yang singkat. Jika menginginkan waktu yang panjang maka diadakan pemanfaatan monumen saat pulang sekolah. Sedangkan untuk kendala pengawasan guru terhadap peserta didik dikarenakan peserta didik yang jumlahnya termasuk banyak, maka bisa dengan cara perwakilan beberapa peserta didik, kalau peserta didik yang tidak mengikuti pemanfaatan monumen bisa peserta didik yang mengikuti pemanfaatan monumen menyampaikan hasil yang didapatkan dari pemanfaatan monumen disampaikan didalam kelas supaya teman yang lainnya mengetahui apa yang didapatkan dari pemanfaatan monumen kartini.⁴⁹ Selain itu juga bisa buat KBLS (Kegiatan Belajar di Luar Sekolah) kalau bisa kegoatan ini tidak hanya di Kelas VII saja tetapi untuk seluruh peserta didik di SMP Islam Al-Hikmah Mayong, Bisa diagendakan saat hari kartini. Dimana saat hari kartini tidak hanya upacara atau lomba-lomba, tetapi bisa mengunjungi monument Ari-ari R.A Kartini yang berbentuk bunga Teratai,

⁴⁸Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip

⁴⁹Roi Khatul Jannah, wawancara oleh penulis, 24 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip

tidak hanya mengetahui dari bentuk monument tersebut tetapi juga belajar sejarah R.A Kartini beserta kebudayaan mengubur ari-ari di Jawa ini.⁵⁰



⁵⁰Annur Rofiq, wawancara oleh penulis, 12 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip